

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Hal itu membuat setiap negara sangat memperhatikan pendidikan. Negara Indonesia sendiri sangat memperhatikan tentang pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan disegala bidang kehidupan salah satunya adalah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan agar lebih optimal dan aktif guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang unggul, mempunyai daya saing tinggi, dan mampu bekerjasama untuk dapat menghadapi ketatnya persaingan di dunia kerja. Hal ini dibutuhkan perbaikan dan perubahan-perubahan yang membangun dalam peningkatan kualitas dan mutu pendidikan.

Upaya melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Guru harus mampu memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar di dalam tugasnya sebagai pendidik. Inovasi-inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengingat tugas guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu peningkatan

prestasi belajar siswa, perubahan-perubahan dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pendidik harus lebih di tingkatkan.

Akuntansi merupakan salah satu bidang yang banyak dipilih siswa khususnya siswa yang duduk di jurusan kejuruan. Namun, pentingnya akuntansi tidak didukung oleh hasil belajar siswa. Didalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi berlangsung, kendala yang sering dihadapi oleh guru yaitu dengan berbagai perilaku seperti siswa malas, bosan akan pelajaran, mengantuk, membolos dan sebagainya. Dari sekian banyak kendala yang dihadapi, guru dituntut agar siswa mengerti terhadap pembelajaran yang diberikan. Salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan potensi guru melalui variasi mengajar.

Hal ini juga terjadi pada pembelajaran akuntansi pada siswa kelas XII IPS MAN 2 Model Medan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi yang dilakukan di MAN 2 Model Medan masih kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan model atau metode mengajar yang digunakan guru selama ini belum tepat, masih menggunakan metode konvensional, sehingga membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kecenderungan siswa yang selalu pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya dan tidak fokus pada materi yang diajarkan dikarenakan tidak ada variasi mengajar yang dibuat oleh guru dalam menyampaikan materi tersebut. Hal itu membuat hasil belajar siswa menjadi rendah, tampak dari hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata akuntansi yaitu dari 38 siswa masih banyak yang belum memenuhi

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mana KKM ditentukan sekolah yaitu dengan nilai 80 untuk mata pelajaran Akuntansi. Dibawah ini dapat dilihat nilai harian siswa di MAN 2 Model Medan Kelas XII IPS T.P 2018/2019.

Table 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan 3
Kelas XII IPS SMKMAN 2 Model Medan

NO	Tes	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	80	18	47,37	20	52,63
2	UH 2	80	15	39,47	23	60,53
3	UH 3	80	12	31,57	26	68,42
Jumlah			45	118,41	69	181,58
Rata – Rata			15	39,47	23	60,52

Sumber : Daftar Nilai ulangan Akuntansi kelas XII IPS 1 MAN 2 MODEL MEDAN

Dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 15 siswa (39,47%) sedangkan selebihnya 23 siswa (60,52%) memperoleh nilai dibawah KKM.

Banyak hal yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah salah satunya dapat disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari dengan menciptakan model-model pembelajaran yang efektif yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna. Sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

Untuk mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di atas, peneliti menggunakan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information*

Search dengan *Peer Lessons*. Dalam kegiatan belajar mengajar penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat membantu siswa lebih mandiri terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar atau membimbing siswa yang lain.

Information Search adalah salah satu pembelajaran aktif. Dimana strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar aktif dan menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan bertanggungjawab untuk pembelajaran mereka sendiri. *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran dimana strategi pembelajaran ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada anggota kelas. Siswa diajak turut aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih, dkk (2016) Hasil penelitian diperoleh rata-rata prestasi belajar siswa pada skor *post test* setelah menggunakan metode pembelajaran *peer lessons* sebesar 24,85 dan rata-rata prestasi belajar siswa pada skor *post test* setelah menggunakan metode pembelajaranklasikal sebesar 21,85. Peningkatan prestasi belajar siswa (*N-Gain*) kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *peer lessons* sebesar 0,61 yang termasuk pada kategori sedang, sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa (*N-Gain*) kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran klasikal sebesar 0,39 yang termasuk pada kategori sedang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* Untuk Meningkatkan Aktivitas dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2018/2019”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2018/2019?
3. Apakah aktivitas belajar dapat meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons*?
4. Apakah hasil belajar akuntansi keuangan meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons*?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar dapat meningkat jika diterapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* di kelas XII IPS MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2018/2019?

2. Apakah hasil belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* di kelas XII IPS MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2018/2019?

1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi dan pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah diatas maka digunakan strategi *Information Search* yang menuntut siswa mencari informasi dari berbagai sumber informasi yang merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah yang kurang aktif mencari informasi seputar pemahaman materi dasar yang akan dipelajari dan strategi *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bertanggung jawab kepada seluruh siswa untuk menguasai materi yang akan dipresentasikan kepada kelompok belajar lain dengan media pembelajaran yang disediakan masing-masing kelompok dan melalui strategi ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* adalah suatu kegiatan penggabungan dari dua strategi. Dalam pelaksanaan strategi *Information Search* dengan *Peer Lessons* siswa dituntut untuk belajar lebih aktif dengan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku paket, koran,

internet, dan majalah sehingga siswa memiliki modal ilmu pengetahuan melalui informasi yang mereka cari sebelum guru menjelaskan materi.

Penerapan kolaborasi strategi *Information Search* dengan *Peer Lessons* membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat membangkitkan siswa untuk belajar menemukan informasi sendiri, dapat bekerjasama dan mengkomunikasikan hasil belajarnya serta siswa semakin aktif dan kooperatif. Kedua strategi ini dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, dan lebih menekankan kepada keaktifan setiap siswa, maka hal tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa sehingga hasil belajarnya akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dengan penerapan kolaborasi *Information Search* dengan *Peer Lessons* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi jika diterapkan strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* di kelas XII IPS MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi jika diterapkan strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* di kelas XII IPS MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini terlaksana diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan penulis sebagai calon guru dengan penerapan strategi pembelajaran Information Search dengan Peer Lessons untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa MAN 2 Model Medan T.P 2018/2019.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan masukan untuk sekolah di MAN 2 Model Medan dalam menerapkan strategi pembelajaran Information Search dengan Peer Lessons untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga guru dapat memperbaiki mutu pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.